

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TANAMAN HIDROPONIK DI
KECEMATAN GUNUNG MERIAH KABUPATEN ACEH SINGKIL**

KARYA ILMIAH

**NADIA ISMA APRILIA
1805901010049**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT
2023**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN
KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Telepon : 0655 -7110535
Laman : www.fp.utu.ac.id, Email : pertanian@utu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Tanaman Hidroponik Di Kecamatan
Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil
Nama Mahasiswa : Nadia Isma Aprilia
Nim : 1805901010049
Program Studi : Agribisnis

Disetujui Oleh

Pembimbing

Ir. Sri Handayani, S.P., M.Si
NIP. 198208062021212006

Dekan
Fakultas Pertanian



Ir. Rusdi Faizin, M.Si
NIP. 196308111992031001

Ketua Program Studi
Agribisnis



Teuku Athallah, S.P., M.Si
NIP. 199107302018031001

LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI

KARYA TULIS ILMIAH

"Persepsi Masyarakat Terhadap Tanaman Hidroponik Di Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil"

Yang Disusun Oleh

Nama : Nadia Isma Aprilia

Nim : 1805901010049

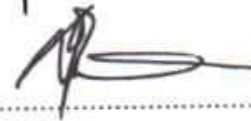
Program Studi : Agribisnis

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Ir.Sri Handayani, S.P., M.Si
(Pembimbing)



2. Devi Agustia, S.P., M.Si
(Penguji Utama)



3. Muhammad Reza Aulia, S.P.T., M.Si
(Penguji Anggota)

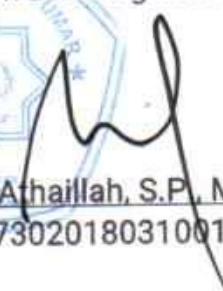


Meulaboh, 06 Juli 2023

Program Studi Agribisnis



Teuku Athaillah, S.P., M.Si NIP.
199107302018031001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadia Isma Aprilia
Tempat/Tanggal Lahir : Suka Maju, 26 April 2000
Nim : 1805901010049
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Teuku Umar

Menyatakan bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul "Persepsi Masyarakat Terhadap Tanaman Hidroponik Di Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil" benar berdasarkan penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, jika terdapat karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumbernya dengan jelas.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya dan apabila ditemukan adanya penjiplakan (*Plagiarisme*) maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa adanya unsur paksaan dari pihak manapun.

Meulaboh, 06 Juli 2023

Yang Menyatakan



Nadia Isma Aprilia
(1805901010049)

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberi rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyusun karya tulis ilmiah hingga selesai, tak lupa pula shalawat beriring salam kami panjatkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliyah kealam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Dan tak lupa pula rasa terima kasih kepada kedua Orang Tua dan seluruh keluarga besar yang telah mendoakan dan mendukung penulis. Dimana tanpa doa dan kasih sayang kedua orang tua dan keluarga penulis tidak akan mampu melangkah kedepan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Tanaman Hidroponik Di Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil”** Penulisan karya tulis ilmiah ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dengan penuh cinta penulis untuk ayahanda “Abdah” dan ibu “Salawati” tercinta yang telah memberikan segala bentuk pengorbanan, nasihat, kasih sayang tiada batas dan do’a tulus nya demi keberhasilan penulis.
2. Bapak Teuku Athaillah, S.P. Si, M. selaku Ketua Jurusan Agribisnis.
3. Ibu Ir.Sri Handayani, S.P., M.Si selaku pembimbing utama yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberi saran dalam menyelesaikan tugas akhir karya tulis ilmiah.
4. Ibu Devi Agustia, S.P., M.Si selaku dosen penguji satu dan Bapak Muhammad Reza Aulia, S.P.T., M.Si selaku penguji dua
5. Teman - Teman yang selalu memberikan masukan kepada penulis baik selama pendidikan maupun penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis menerima kritik dan saran yang sifat nya membangun demi kesempurnaan penulisan kedepannya. Atas segala bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar besarnya. Semoga ALLAH SWT dapat membalas semua kebaikan amin.

Meulaboh, 06 Juli 2023
Penulis

Nadia Isma Aprilia

LETTER OF ACCEPTANCE

Medan, 09 Desember 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Virda Zikria, S.P., M.Sc
NIDN : 0123069201
Jabatan : Ketua Dewan Redaksi / *Chief Editor*

Dengan ini menyatakan bahwa penulis-penulis berikut ini :

Nama : Nadia Isma Aprilia, Sri Handayani
Unit Kerja/Instansi : Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian,
Universitas Teuku Umar
Judul Artikel : Persepsi Masyarakat Terhadap Tanaman Hidroponik
di Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.

Telah memasukkan artikel sebagaimana judul di atas dan telah disetujui untuk diterbitkan pada Jurnal Agriuma, Volume 5, Edisi 1 April 2023.

Demikianlah *Letter of Acceptance* (LoA) ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Dewan Redaksi

A JURNAL
AGRIUMA
Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
e-ISSN 2657-1730

Virda Zikria
Virda Zikria, S.P., M.Sc.
0123069201



**Persepsi Masyarakat Terhadap Tanaman Hidroponik di Kecamatan Gunung Meriah
Kabupaten Aceh Singkil**
*Public Perceptions of Hydroponic Plants in Gunung Meriah District,
Aceh Singkil Regency*

Nadia Isma Aprilia¹⁾, Sri Handayani²⁾*

Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar

Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar

Diterima; Desember 2022 Disetujui: Februari 2023 Dipublish: April 2023

*Corresponding Email : srihandayani@utu.ac.id

Abstrak

Hidroponik juga dapat di jadikan sebuah usaha untuk menghasilkan keuntungan yang besar di samping dapat membuka kesempatan bagi masyarakat untuk mengonsumsi sendiri sayuran dan buah-buahan yang ditanaminya sendiri. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanah Bara, Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. Penelitian ini berlangsung selama 1 (satu) bulan yang dimulai pada bulan Oktober 2022. Sampel penelitian ini menggunakan simple random sampling, yaitu penarikan sampel tanpa memandang strata dalam satu populasi. Hasil pengukuran persepsi masyarakat terhadap sistem hidroponik secara umum baik dari faktor internal maupun eksternal masyarakat setuju dengan sistem hidroponik dengan total indeks persepsi dari 18 (delapan belas) indikator sebesar 71%, artinya secara umum masyarakat setuju atau memahami dan mengerti budidaya tanam dengan sistem hidroponik, baik dari ketepatan daerah pengembangan, perawatan, biaya, maupun pemanfaatan barang bekas dan penggunaan nutrisi, hingga fungsi pemanfaatan sistem hidroponik, dengan kata lain masyarakat Desa Tanah Bara, Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil telah dapat melihat peluang dan tantangan dalam pengembangan sistem hidroponik.

Kata Kunci : Hidroponik; Persepsi Masyarakat; Internal; Eksternal.

Abstract

Hydroponics can also be made into a business to generate significant profits besides being able to open opportunities for people to consume their vegetables and fruits that they grow themselves. This research was conducted in Tanah Bara Village, Gunung Meriah District, and Aceh Singkil District. This research lasted for 1 (one) month, starting in October 2022. The sample for this study used simple random sampling, namely sampling without looking at strata in one population. The results of measuring public perception of the hydroponic system in general, both from internal and external factors the community agrees with the hydroponic system with a total perception index of 18 (eighteen) indicators of 71%, meaning that in general, the community agrees or understands and understands cultivation with the hydroponic system, both from the accuracy of the development area, maintenance, costs, as well as the use of used goods and the use of nutrients, to the function of utilizing the hydroponic system, in other words, the people of Tanah Bara Village, Gunung Meriah District, Aceh Singkil Regency have been able to see opportunities and challenges in developing a hydroponic system.

Keywords: Hydroponics; Public Perception; internal; external.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara agraris yang sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian di bidang pertanian. Namun saat ini, dunia pertanian di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yaitu semakin sempitnya lahan untuk pertanian. Untuk itu, sekarang metode urban farming yang bisa diartikan sebuah gerakan berkebun yang memaksimalkan lahan sempit di daerah perkotaan. Kota harus memiliki peran penting dalam produksi hasil pertanian yaitu dengan masyarakat melakukan metode urban farming (Kaunang, Memah, and Kumaat 2016). Kehidupan di perkotaan saat ini mulai semakin padat karena pembangunan gedung-gedung tinggi serta perumahan dan perkantoran. Daerah perkotaan dipenuhi oleh jutaan manusia yang beraktivitas di gedung-gedung yang tinggi, kendaraan yang semakin banyak digunakan, dan rumah penduduk yang semakin padat

Hidroponik merupakan sebuah teknologi bercocok tanam yang dapat menghasilkan bahan pangan (Sengkey, Wangke, and Manginsela 2017). Sistem bertanam "Hidroponik" merupakan konsep bertanam yang cocok untuk daerah perkotaan dan lahan terbatas.. Namun usaha untuk mengembangkan pertanian Hidroponik terdapat kendala dan hambatan yang perlu dihadapi dan dibuat solusi. Persepsi masyarakat terhadap pertanian Hidroponik masih beragam, ada yang pro dan yang ada kontra. Saat ini masih banyak masyarakat yang bercocok tanam dengan menggunakan media tanah, karena bagi masyarakat bercocok tanam menggunakan Hidroponik memerlukan biaya yang sangat mahal, Prihatin, J. Y., Pambudi, S., Kustanto, H., Triandono, A., & Ichsan, W. M. (2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanah Bara, Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. Penelitian ini berlangsung selama 1 (satu) bulan yang dimulai pada bulan Oktober 2022. Sampel penelitian ini menggunakan simple random sampling, yaitu penarikan sampel tanpa memandang strata dalam satu populasi. populasi penelitian sebanyak 1.000 kepala rumah tangga, pendekatan penarikan sampel dari pulasi menggunakan rumus Slovin, Hidayat, A. (2017).

$$n = \frac{N}{1 + (e)^2}$$
$$n = \frac{1.000}{1 + 1.000(0.1)^2}$$
$$n = \frac{1.000}{1 + 10}$$
$$n = \frac{1.000}{11} = 91$$

Variabel terukur dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel utama, sebagaimana berikut:

a. Identitas Responden

- Umur, merupakan usia responden dengan satuan tahun
- Pekerjaan, adalah mata pencaharian seseorang yang menjadi pokok penghidupan seseorang

b. Persepsi Atau Tanggapan Masyarakat Terhadap Hidroponik

Persepsi diukur dengan dua indikator (internal dan eksternal) dalam bentuk pernyataan yang berhubungan dengan tema penelitian, sebagaimana berikut:

Tabel 1. Indikator Pengukuran Variabel Penelitian

No	Indikator	Pernyataan	Jawaban				
			STS	TS	N	S	SS
1	Internal	Berpendapatan Lebih Besar					
2		Mempercepat Masa Tanam					
3		Hasil Hidroponik Sehat, Halal Dan Higienis					
4		Bebas Hama dan Parasit					
5		Lebih Banyak Nutrisi Daripada Tanaman Non Hidroponik					
6		Memanfaatkan Barang Tidak Dipakai Di sekitar Lingkungan					
7		Bebas Bencana Alam					
8		Perawatan Hidroponik Sangat Mudah					
9		Hasil Hidroponik Lebih Sempurna					
10		Sangat Ideal Bagi Masyarakat					
11		Cocok Di pekarangan Rumah					
12		Pembuatan Hidroponik Mahal					
13		Bisa Dikembangkan di Daerah Perkotaan					
14		Dapat Dijadikan Sebagai Agrowisata/ Tempat Edukasi Hidroponik					
15	Eksternal	Keinginan Masyarakat Untuk Membeli dan Mengonsumsi Tanaman Sayuran Hidroponik					
16		Pentingnya Sosialisasi dan Penyuluhan Untuk Tanaman Hidroponik Khususnya Sayuran					
17		Hidroponik Dapat Menumbuhkan Kreativitas Dan Inovasi					
18		Hidroponik Memerlukan Tempat Yang Besar					

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan menginterpretasikan fenomena-fenomena ataupun data yang bersifat alamiah maupun rekaan manusia dalam bentuk tabulasi tanpa tujuan generalisasi (Hidayat, 2018).

Tabel 2. Indikator Pengukuran Variabel Penelitian Kriteria Persepsi Dan Nilai Skor Persepsi Masyarakat Terhadap Hidroponik

Kode Jawaban	Jawaban	Skor
SS	Sangat setuju	5
ST	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (2015)

Dengan cara perhitungan skor:

Jumlah Skor Tiap Kriteria = Capaian Skor X Jumlah Responden

$$SS = 5 \times 95 = 455$$

$$ST = 4 \times 95 = 364$$

$$N = 3 \times 95 = 273$$

$$TS = 2 \times 95 = 182$$

$$STS = 1 \times 95 = 91$$

Jumlah Skor tertinggi = 475, dan jumlah Skor terendah = 95

Cara perhitungan skor keseluruhan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap Hidroponik yaitu:

Jumlah Skor Seluruh Kriteria= Capaian Jumlah Skor X Jumlah responden X Jumlah Pertanyaan

$$\begin{aligned} SS &= 5 \times 95 \times 18 = 8190 \\ ST &= 4 \times 95 \times 18 = 6552 \\ N &= 3 \times 95 \times 18 = 4914 \\ TS &= 2 \times 95 \times 18 = 3276 \\ STS &= 1 \times 95 \times 18 = 1638 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui tingkat persepsi masyarakat di Desa Tanah Bara, Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil dilakukan dengan melihat indeks perbandingan total skor data yang terkumpul dengan jumlah skor idealnya dengan kriteria tertentu (Vetter 2017). Berdasarkan pendapat tersebut indeks persepsi dalam penelitian ini dihitung sebagai berikut:

$$IP = \frac{\text{jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{jumlah Skor ideal}} \times 100\%$$

Kriteria yang digunakan adalah:

- Angka 0%-20% = Sangat tidak setuju
- Angka 21%-40% = Tidak setuju
- Angka 41%-60% = Ragu-ragu
- Angka 61%-80% = Setuju
- Angka 81%-100% = Sangat setuju

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Masyarakat Desa Tanah Bara, Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil

Karakteristik Masyarakat Desa Tanah Bara, Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil terdiri dari jenis kelamin, umur dan pekerjaan. Umur merupakan data yang sangat penting karena erat kaitannya dengan perilaku atau kinerja kegiatan ekonomi seseorang. Karakteristik umur masyarakat dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Klasifikasi Umur Responden

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	<30 Tahun	4	4%
2	30-50 Tahun	70	77%
3	>50 Tahun	17	19%
Total		91	100%

Sumber: Data Primer (*diolah*), 2022

Tabel 3, menunjukkan bahwa dominan yang paling banyak usia petani berada pada rentang usia 30-50 tahun yaitu sebanyak 73 orang dengan jumlah persentase sebanyak 77%.

Tabel 4. Klasifikasi Mata Pencaharian Responden

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1	Petani	66	72%
2	BHL	5	5%
3	IRT	11	14%
4	Kaur Desa	5	5%
5	Pedagang	2	2%
6	Tidak Bekerja	2	2%
Total		91	100%

Sumber: Data Primer (*diolah*), 2022

Persepsi Masyarakat Terhadap Hidroponik

Persepsi masyarakat terhadap Hidroponik dalam penelitian ini adalah menyangkut penilaian positif atau negatif yang diberikan oleh anggota masyarakat terhadap Hidroponik yang ada di Masyarakat Desa Tanah Bara, Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. Persepsi masyarakat terhadap Hidroponik di Masyarakat Desa Tanah Bara, Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil dibedakan dalam dua faktor yaitu menurut Faktor Internal dan Faktor Eksternal.

Tabel 5. Pernyataan Internal Persepsi Masyarakat Terhadap Berpendapatan Lebih Besar jika masyarakat melakukan usaha hidroponik

No	Jawaban	Jumlah	Persentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	29	31%	145
2	Setuju	59	62%	236
3	Netral	2	2%	6
4	Tidak Setuju	1	1%	2
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
	Total	91	100%	389

Sumber: Data Primer (diolah), 2022

Pernyataan hidroponik berpendapatan lebih besar bagi masyarakat mendapat total nilai skor sebesar 389 poin yang dimana respon sangat setuju sebesar 33% atau 31 responden dengan nilai skor 145, pada pernyataan ini responden yang memberikan pernyataan setuju sebanyak 59 orang atau 64% dari total responden dengan nilai skor 236, sisanya sebanyak 2 orang menanggapi pernyataan tersebut dengan netral dengan persentase 1% dan nilai skornya 6 dan Tidak Setuju sebanyak 1 orang atau 1% dengan nilai skor 2. Fakta di lapangan kesetujuan masyarakat di daerah penelitian atas pernyataan tersebut disebabkan oleh sudah pernah dilakukannya sistem hidroponik. masyarakat terhadap pernyataan tersebut sebagaimana yang dijelaskan oleh tabel berikut.

Tabel 6. Pernyataan Internal Persepsi Masyarakat Terhadap Dapat Mempercepat Masa Tanam

No	Jawaban	Jumlah	Persentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	4%	30
2	Setuju	48	53%	200
3	Netral	23	24%	69
4	Tidak Setuju	15	16%	30
5	Sangat Tidak Setuju	1	1%	1
	Total	91	100%	312

Sumber: Data Primer (diolah), 2022

Pernyataan sistem hidroponik dapat mempercepat pertumbuhan tanaman memperoleh nilai total skor dari jawaban responden sebesar 312 poin, dimana sebanyak 46 responden atau 6% dari total responden menjawab sangat setuju dengan skor nilai 30 poin, responden yang menjawab setuju sebanyak 50 orang atau dengan proporsi sebesar 53% dari responden dengan nilai skor 200. Tingkat responden yang menjawab netral terhadap pernyataan tersebut sebanyak 24% atau 23 responden dengan nilai skor sebesar responden 69 poin. Sementara 15 responden lainnya (16%) menanggapi pernyataan tersebut dengan jawaban tidak setuju dan 1 orang yang menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 7. Pernyataan Internal Persepsi Masyarakat Terhadap Hasil Hidroponik Sehat, Halal Dan Higienis

No	Jawaban	Jumlah	Persentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	1	1%	5
2	Setuju	63	66%	252
3	Netral	18	19%	54
4	Tidak Setuju	6	6%	12
5	Sangat Tidak Setuju	3	3%	3
	Total	91	100%	326

Sumber: Data Primer (diolah), 2022

Total nilai skor jawaban higienitas tanaman hidroponik sebesar 326 poin, dimana 1 orang (1%) menjawab sangat setuju terhadap pernyataan tersebut dengan nilai skor 5. Responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 63 orang atau 66% dari jumlah responden dengan nilai skor 268 poin. Serta 19% responden atau 18 orang menjawab netral atas higienitas tanaman hasil hidroponik dengan nilai skornya sebesar 54. Sementara 6 responden lainnya (6%) menanggapi pernyataan tersebut dengan jawaban tidak setuju dan 3 orang yang menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 8. Pernyataan Internal Persepsi Masyarakat Terhadap Bebas Hama dan Parasit

No	Jawaban	Jumlah	Persentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	5%	25
2	Setuju	38	40%	152
3	Netral	9	9%	27
4	Tidak Setuju	33	35%	66
5	Sangat Tidak Setuju	6	6%	6
	Total	91	100%	276

Sumber: Data Primer (diolah), 2022

Indikator internal selanjutnya adalah pernyataan tanaman pada sistem hidroponik yang bebas hama dan parasit, dari hasil pengolahan data indikator ini mendapat jawaban sangat setuju sebesar 25 poin atau sebanyak 5 responden atau 5% dari jumlah responden memberikan jawaban tersebut. 38 responden atau 40% dari total responden memberikan jawaban setuju dengan nilai skor sebesar 152 poin, sementara 9% (9 responden) memberikan jawaban netral yang nilai skornya sebanyak 27 poin. Dan jawaban Tidak setuju sebanyak 33 orang (35%) atau total skor 66 dan sangat tidak setuju sebanyak 6 orang atau total skor 6. Alasan dari responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan Hidroponik bebas hama dan parasit adalah dikarenakan Hidroponik mendapat perawatan yang cukup baik nutrisi dan kelembaban suhu.

Tabel 9. Pernyataan Internal Persepsi Masyarakat Terhadap Mendapatkan Lebih Banyak Nutrisi Daripada Tanaman Non Hidroponik

No	Jawaban	Jumlah	Persentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	10	11%	50
2	Setuju	63	66%	252
3	Netral	6	6%	18
4	Tidak Setuju	5	5%	10
5	Sangat Tidak Setuju	7	7%	7
	Total	91	100%	337

Sumber: Data Primer (diolah), 2022

Pernyataan yang menyatakan tanaman hidroponik memerlukan nutrisi lebih banyak mendapat total skor sebesar 337 poin, 10 responden (11%) di antaranya menjawab sangat setuju dengan nilai skornya sebesar 50 poin, dan 66% persen lainnya (63 responden) menjawab setuju pada pernyataan tersebut dengan total nilai skor sebesar 264 poin. Sedangkan jawaban netral hanya mendapat skor 18 dari 6 responden (6%), tidak setuju total skornya 10 dari 5 responden (5%) dan sangat tidak setuju 7 total skornya (7 responden atau 7%). Hal ini membuktikan secara umum masyarakat memahami poses pertumbuhan tanaman hidroponik yang membutuhkan nutrisi tambahan.

Tabel 10. Pernyataan Internal Persepsi Masyarakat Terhadap Memanfaatkan Barang Daur Ulang di Sekitar Rumah/Lingkungan

No	Jawaban	Jumlah	Persentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	9	9%	45
2	Setuju	66	69%	264
3	Netral	7	7%	21
4	Tidak Setuju	5	5%	10
5	Sangat Tidak Setuju	4	4%	4
	Total	91	100%	344

Sumber: Data Primer (diolah), 2022

Pernyataan dapat memanfaatkan barang daur ulang disekitar lingkungan pada tanaman hidroponik mendapat total skor sebesar 334 poin, dengan persentase 9% (9 orang responden) memberikan tanggapan sangat setuju atau jumlah skornya sebesar 45 poin, responden yang memberikan jawaban setuju 69% (66 responden) diperoleh nilai skor sebesar 264 poin. Jawaban netral memiliki skor 21 poin (7 responden atau 7%), tidak setuju skor 10 poin (5 responden atau 5%) dan sangat tidak setuju skornya 4 (4 responden atau 4%). Hal ini merujuk pada pengetahuan masyarakat terhadap sistem hidroponik yang dapat memanfaatkan sumber daya lingkungan sekitar rumah tangga termasuk penggunaan limbah rumah tangga, artinya masyarakat telah dapat melihat nilai dan peluang dari limbah rumah tangga yang dapat dimanfaatkan dalam sistem hidroponik

Tabel 11. Pernyataan Internal Persepsi Masyarakat Terhadap Berpendapatan Bebas Bencana Alam

No	Jawaban	Jumlah	Persentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	4%	20
2	Setuju	43	45%	172
3	Netral	11	12%	33
4	Tidak Setuju	26	27%	52
5	Sangat Tidak Setuju	7	7%	7
	Total	91	100%	284

Sumber: Data Primer (diolah), 2022

Pernyataan bahwa hidroponik bebas dari bencana alam mendapat total jawaban responden sebesar 284 poin, dengan jawaban sangat setuju sebesar 20 poin dari 4 orang responden atau 4% dari total responden. Dari hasil pengamatan tersebut 45% (43 responden) menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa bercocok tanam dengan hidroponik bebas dari bencana alam yang memperoleh nilai skor sebesar 172 poin. Sementara jawaban netral berjumlah 11 responden atau 12% dengan total skor 33 poin, jawaban tidak setuju berjumlah 26 responden atau 27% total skor 52 poin dan sangat tidak setuju berjumlah 7 responden atau 7 % dengan total skor 7 poin.

Tabel 12. Pernyataan Internal Persepsi Masyarakat Terhadap Perawatan Hidroponik Sangat Mudah

No	Jawaban	Jumlah	Persentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	2	2%	10
2	Setuju	58	61%	232
3	Netral	15	16%	45
4	Tidak Setuju	14	15%	28
5	Sangat Tidak Setuju	2	2%	2
Total		91	100%	317

Sumber: Data Primer (diolah), 2022

Pernyataan perawatan hidroponik yang praktis memperoleh total skor jawaban responden sebesar 334 poin, dimana 2% responden (2 responden) menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan perawatan tanaman hidroponik yang praktis dengan perolehan skor jawaban sangat setuju sebesar 10 poin. Jawaban setuju mendapatkan sebesar 61% (58 responden) atas pernyataan tersebut dengan nilai skor jawaban sebesar 232 poin. Sementara jawaban netral mendapatkan skor 45 poin dari 15 responden atau 16%, jawaban tidak setuju mendapatkan poin 28 (14 responden atau 15%) dan sangat tidak setuju adalah 2 poin (2 responden atau 2%).

Tabel 13. Pernyataan Internal Persepsi Masyarakat Terhadap Hasil Hidroponik Lebih Sempurna

No	Jawaban	Jumlah	Persentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	3	3%	15
2	Setuju	54	57%	216
3	Netral	10	11%	30
4	Tidak Setuju	18	19%	36
5	Sangat Tidak Setuju	6	6%	6
Total		91	100%	303

Sumber: Data Primer (diolah), 2022

Bahwa sebagian besar responden, yaitu 3 (3%) menjawab sangat setuju, serta terdapat 54 (57%) setuju, dan juga terdapat 10 (11%) netral, 18 (19%) tidak setuju dan 6 (6%) menjawab sangat tidak setuju atas kualitas tanaman Hidroponik sempurna. Dalam indikator ini, total skor persepsi masyarakat sebesar 316 poin.

Tabel 14. Pernyataan Internal Persepsi Masyarakat Terhadap Sangat Ideal Bagi Masyarakat

No	Jawaban	Jumlah	Persentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	5%	25
2	Setuju	66	69%	264
3	Netral	6	6%	18
4	Tidak Setuju	10	11%	20
5	Sangat Tidak Setuju	4	4%	4
Total		91	100%	331

Sumber: Data Primer (diolah), 2022

Pernyataan yang menyatakan sistem hidroponik sangat ideal bagi masyarakat memperoleh nilai skor jawaban sebesar sebesar 331 poin, 11% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut, dan 6% responden meragukan hidroponik dikembangkan secara luas dalam masyarakat. Untuk tanggapan positif (setuju) atas pernyataan tersebut 69% dari jumlah responden. Di daerah penelitian lahan pertanian masih sangat luas, sehingga masyarakat menilai bahwa sistem hidroponik tidak ideal dikembangkan secara luas dan

mebutuhkan sumber daya lebih besar dari sistem konvensional. Salah satu indikator yang digunakan dalam pengukuran persepsi masyarakat pada penelitian ini adalah pemanfaatan lahan pekarangan rumah. Hasil persepsi masyarakat terhadap indikator tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Pernyataan Internal Persepsi Masyarakat Terhadap Cocok Di pekarangan Rumah

No	Jawaban	Jumlah	Persentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	14	15%	70
2	Setuju	63	66%	252
3	Netral	3	3%	9
4	Tidak Setuju	8	8%	16
5	Sangat Tidak Setuju	3	3%	3
	Total	91	100%	350

Sumber: Data Primer (diolah), 2022

Pernyataan pemanfaatan lahan pekarangan rumah pada sistem hidroponik memperoleh total skor jawaban responden sebanyak 350 poin, 66% responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut, dan 15% responden lainya sangat setuju indikator tersebut. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat sangat memahami tentang pemanfaatan lahan pekarangan rumah pada sistem hidroponik yang menjadi cerminan bahwa hidroponik ideal pada skala rumah tangga. Indikator internal lainnya yang diangkat dalam penelitian ini adalah biaya pembuatan hidroponik. Hasil pengamatan atas indikator tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Pernyataan Internal Persepsi Masyarakat Terhadap Persiapan Hidroponik Mahal

No	Jawaban	Jumlah	Persentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	4%	20
2	Setuju	23	24%	92
3	Netral	9	9%	27
4	Tidak Setuju	49	52%	98
5	Sangat Tidak Setuju	6	6%	6
	Total	91	100%	243

Sumber: Data Primer (diolah), 2022

Hasil pengukuran persepsi pada indikator biaya persiapan hidroponik yang cenderung mahal memperoleh total skor 243 poin, 24% dari responden setuju dengan indikator tersebut, dan sisanya sebanyak 52% tidak setuju dengan indikator tersebut. Data tersebut menyimpulkan bahwa masyarakat luas telah memahami secara cermat biaya pada setiap model hidroponik yang dibuktikan dengan perolehan jawaban responden pada data di atas.

Tabel 17. Pernyataan Eksternal Persepsi Masyarakat Terhadap Bisa Dikembangkan di Daerah Perkotaan

No	Jawaban	Jumlah	Persentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	8	8%	40
2	Setuju	61	64%	244
3	Netral	4	4%	12
4	Tidak Setuju	10	11%	20
5	Sangat Tidak Setuju	8	8%	8
	Total	91	100%	324

Sumber: Data Primer (diolah), 2022

Indikator eksternal penilaian persepsi masyarakat mengenai wilayah perkotaan yang dapat dijadikan daerah pengembangan hidroponik memperoleh nilai skor sebesar 324, di mana 8% responden sangat setuju dengan indikator tersebut, dan 64% responden setuju dengan indikator wilayah perkotaan sebagai tempat pengembangan hidroponik. 4% dari responden meragukan indikator tersebut, dan sisanya 11% dan 8% tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan indikator. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat memiliki pengetahuan luas terhadap pengembangan budi daya hidroponik di lahan sempit seperti daerah perkotaan.

Tabel 18. Pernyataan Eksternal Persepsi Masyarakat Terhadap Dapat Dijadikan Sebagai Agrowisata/ Tempat Edukasi Hidroponik

No	Jawaban	Jumlah	Persentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	5%	25
2	Setuju	63	66%	252
3	Netral	9	9%	27
4	Tidak Setuju	9	9%	18
5	Sangat Tidak Setuju	5	5%	5
Total		91	100%	327

Sumber: Data Primer (diolah), 2022

Hasil pengolahan data pada indikator hidroponik yang dapat dijadikan sebagai agrowisata atau tempat edukasi belajar hidroponik mendapat total jawaban responden sebesar 327 poin, diperoleh 66% responden (63 responden) memberikan jawaban setuju dengan nilai skor sebesar 252 poin, dan 9% lainnya menjawab netral atas pernyataan tersebut dengan total nilai skor jawaban 27 poin.

Tabel 19. Pernyataan Eksternal Persepsi Masyarakat Terhadap Hidroponik Memerlukan Tempat Yang Besar

No	Jawaban	Jumlah	Persentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	8	8%	40
2	Setuju	28	29%	112
3	Netral	9	9%	27
4	Tidak Setuju	38	40%	76
5	Sangat Tidak Setuju	8	8%	8
Total		91	100%	263

Sumber: Data Primer (diolah), 2022

Indikator penggunaan lahan yang luas pada sistem hidropnik mendapat total jawaban responden sebesar 263 poin. Sebanyak 40% sangat tidak setuju dengan indikator tersebut, dan 29% responden menyikapi indikator tersebut dengan setuju, hal ini membuktikan bahwa masyarakat telah memahami budidaya hidroponik secara luas.

Tabel 20. Pernyataan Eksternal Persepsi Masyarakat Terhadap Keinginan Masyarakat Untuk Membeli dan Mengonsumsi Tanaman Sayuran Hidroponik

No	Jawaban	Jumlah	Persentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	18	19%	90
2	Setuju	59	62%	236
3	Netral	7	7%	21
4	Tidak Setuju	6	6%	12
5	Sangat Tidak Setuju	1	1%	1
Total		91	100%	360

Sumber: Data Primer (diolah), 2022

Bahwa sebanyak 19% dari 18 responden sangat setuju, 62% dari 59 responden setuju, dan 7% dari 7 responden netral. Dengan total skor yang diperoleh dari 95 responden pada indikator ini yaitu sebesar 360 poin. Hal ini karena informasi tentang hidroponik sudah banyak yang tahu mengenai manfaat dan khasiat tanaman hidroponik, Priyanto, A., & Ma'arif, M. R. (2018).

Tabel 21. Pernyataan Eksternal Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Sosialisasi dan Penyuluhan Untuk Tanaman Hidroponik Khususnya Sayuran

No	Jawaban	Jumlah	Persentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	26	27%	130
2	Setuju	60	63%	240
3	Netral	4	4%	12
4	Tidak Setuju	1	1%	2
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total		91	100%	384

Sumber: Data Primer (diolah), 2022

Dari hasil menunjukkan 27% dari 26 responden menyatakan sangat setuju, dan 63% dari 60 masyarakat menyatakan setuju. Dengan total skor yang diperoleh dari 91 responden yaitu sebesar 384 poin.

Tabel 22. Pernyataan Eksternal Persepsi Masyarakat Terhadap Hidroponik Dapat Menumbuhkan Kreativitas Dan Inovasi

No	Jawaban	Jumlah	Persentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	13	14%	65
2	Setuju	58	61%	232
3	Netral	8	8%	24
4	Tidak Setuju	9	9%	18
5	Sangat Tidak Setuju	3	3%	3
Total		91	100%	342

Sumber: Data Primer (diolah), 2022

Bahwa sebagian besar responden, yaitu 13 orang (14%) masyarakat sangat setuju, serta terdapat 58 (61%) setuju bahwa Hidroponik dapat menumbuhkan kreativitas dan inovatif.

Tabel 23. Indeks Persepsi Masyarakat Terhadap Hidroponik Berdasarkan Indikator Internal dan Eksternal

No	Indikator	Skor	Skor Ideal	Indeks Persepsi	Kesimpulan
1	Berpendapatan Lebih Besar	389	455	85%	Sangat Setuju
2	Mempercepat Masa Tanam	312	455	69%	Setuju
3	Hasil Hidroponik Sehat, Halal Dan Higienis	326	455	72%	Setuju
4	Bebas Hama dan Parasit	276	455	61%	Setuju
5	Lebih Banyak Nutrisi Daripada Tanaman Non Hidroponik	337	455	74%	Setuju
6	Memanfaatkan Barang Tidak Dipakai Disekitar Lingkungan	334	455	73%	Setuju
7	Bebas Bencana Alam	284	455	62%	Setuju
8	Perawatan Hidroponik Sangat Mudah	317	455	70%	Setuju
9	Hasil Hidroponik Lebih Sempurna	303	455	67%	Setuju

No	Indikator	Skor	Skor Ideal	Indeks Persepsi	Kesimpulan
10	Sangat Ideal Bagi Masyarakat	331	455	73%	Setuju
11	Cocok Dipekarangan Rumah	350	455	77%	Setuju
12	Pembuatan Hidroponik Mahal	243	455	53%	Netral
	Total Indeks Persepsi Internal	3.802	5.340	70%	Setuju
13	Bisa Dikembangkan di Daerah Perkotaan	324	455	71%	Setuju
14	Dapat Dijadikan Sebagai Agrowisata/ Tempat Edukasi Hidroponik	327	455	72%	Setuju
15	Hidroponik Memerlukan Tempat Yang Besar	263	455	58%	Netral
16	Keinginan Masyarakat Untuk Membeli dan Mengonsumsi Tanaman Sayuran Hidroponik	360	455	79%	Setuju
17	Pentingnya Sosialisasi dan Penyuluhan Untuk Tanaman	384	455	84%	Sangat Setuju
18	Hidroponik Khususnya Sayuran Hidroponik Dapat Menumbuhkan Kreativitas Dan Inovasi	342	455	75%	Setuju
	Total Indeks Persepsi Eksternal	2.000	5.340	73%	Setuju
	Internal + Eksternal	5.802	8.190	71%	Setuju

Sumber: Data Primer (diolah), 2022

Secara keseluruhan baik indikator internal maupun indikator eksternal nilai indeks persepsi masyarakat terhadap hidroponik sebesar 71% yang bermakna bahwa masyarakat setuju terhadap hidroponik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Syaeptullah and Bagio (2021), yang menyimpulkan bahwa masyarakat mempunyai persepsi yang tinggi terhadap hidroponik baik dari indikator internal maupun dari indikator eksternal, pengukuran persepsi yang dilakukan oleh Hadianti, Noor, and Yusuf (2019) pada konsumen sayuran hasil budi daya hidroponik yang dilihat berdasarkan beberapa indikator pada saat momentum menarik kesimpulan bahwa konsumen sayuran hasil hidroponik memiliki persepsi yang tinggi.

SIMPULAN

Hasil pengukuran persepsi masyarakat terhadap sistem hidroponik secara umum baik dari faktor internal maupun eksternal masyarakat setuju dengan sistem hidroponik dengan total indeks persepsi dari 18 (delapan belas) indikator sebesar 71%, artinya secara umum masyarakat setuju atau memahami dan mengerti budidaya tanam dengan sistem hidroponik, baik dari ketepatan daerah pengembangan, perawatan, biaya, maupun pemanfaatan barang bekas dan penggunaan nutrisi, hingga fungsi pemanfaatan sistem hidroponik, dengan kata lain masyarakat Desa Tanah Bara, Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil telah dapat melihat peluang dan tantangan dalam pengembangan sistem hidroponik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadianti, Ida, Trisna Insan Noor, and Muhamad Nurdin Yusuf. 2019. "persepsi konsumen terhadap atribut sayuran hidroponik (Suatu Kasus Pada Konsumen Sayuran Hidroponik Saat Car Free Day (CFD) Kabupaten Ciamis)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh* 6(3): 470.
- Hidayat, S. (2018). Dekonstruksi Tokoh Gajah Mada Dalam Novel Perang Bubat Karya Aan Merdeka Permana. *Aksara*, 30(2), 237. <https://doi.org/10.29255/aksara.v30i2.317.231->

- Hidayat, A. (2017). Cara Hitung Rumus Slovin Besar Sampel. *Statistikian*. Retrieved from <https://www.statistikian.com/2017/12/hitung-rumus-slovin-sampel.html>
- Kaunang, Stevanus G., Malsje Y. Memah, and Ribka M. Kumaat. 2016. "Persepsi Masyarakat Terhadap Tanaman Hidroponik Di Desa Lotta, Kecamatan Pineleng, Kabupaten Minahasa." *Agri-SosioEkonomi Unsrat* 12(2A): 283–302.
- Priyanto, A., & Ma'arif, M. R. (2018). Implementasi Web Scraping dan Text Mining untuk Akuisisi dan Kategorisasi Informasi Laman Web Tentang Hidroponik. *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS)*, 1, 25–33. Retrieved from <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/IJIS/article/view/1664/1194>
- Prihatin, J. Y., Pambudi, S., Kustanto, H., Triandono, A., & Ichsan, W. M. (2021). Optimasi Ekonomi Sistem Hidroponik pada Masyarakat Kelurahan Kratonan. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(2), 310–313. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i2.6465>
- Ruswaji, R., & Chodariyanti, L. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Kepada Kelompok Ibu-Ibu Pkk dan Karang Taruna melalui Program Pelatihan "Hidroponik." *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 1. <https://doi.org/10.30736/jab.v2i01.32>
- Sengkey, Mercy Y., Welson M. Wangke, and Elsje P. Manginsela. 2017. "Persepsi Masyarakat Terhadap Hidroponik Di Kelurahan Teling Bawah, Kota Manado." *Agri-Sosioekonomi* 13(2): 33.
- Syaeptullah, Agam, and Bagio. 2021. "Persepsi Masyarakat Desa Padang Kecamatan Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya Terhadap Hidroponik." *Fanik: Jurnal Faperta Uniki* 2(2): 1–13.
- Vetter, Thomas R. 2017. "Descriptive Statistics: Reporting the Answers to the 5 Basic Questions of Who, What, Why, When, Where, and a Sixth, so What?" *Anesthesia and Analgesia* 125(5): 1797–1802.